

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Data Umum

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Bidan Ny. V yang merupakan salah satu BPM yang berada di Jl. Raya Gayam, Kelurahan Gayam, Kecamatan, Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

BPM Bidan Ny. V mempunyai 1 orang asisten bidan. Jenis pelayanan yang diberikan yaitu kesehatan ibu dan anak, meliputi pemeriksaan ibu hamil (ANC), pelayanan ibu bersalin, pelayanan Keluarga Berencana (KB), imunisasi dan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Untuk menunjang dalam melakukan pelayanan, BPM tersebut memiliki sarana meliputi 1 kamar bersalin, dengan 1 tempat tidur, 1 kamar nifas dan 1 kamar periksa. Waktu pelayanan setiap hari (Senin s.d Minggu), pada pagi hari pukul 06.00 WIB s.d 08.00 WIB dan pada sore hari pukul 16.00 WIB s.d 21.00 WIB, sedangkan untuk pelayanan persalinan 24 jam.

Pada tahun 2021, jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) setiap bulan yaitu sebanyak  $\pm$  100 ibu hamil, jumlah ibu bersalin di BPM Bidan Ny. V setiap bulan yaitu  $\pm$  35 orang, bayi atau balita yang imunisasi sebanyak  $\pm$  25 orang setiap bulan, dan yang berKB sebanyak  $\pm$  300 orang setiap bulan.

Tabel 4.1 Distribusi responden tentang pendidikan terakhir yang di tempuh ibu hamil

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	1	3,33%
SMP	7	23,33%
SMA/SMK	17	56,67%
D3	2	6,67%
S1	3	10%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui tentang pendidikan terakhir dari ibu hamil yaitu SD 3,33% dari 1 responden, SMP 23,33% dari 7 responden, SMA/SMK 56,67% dari 17 responden, D3 6,67% dari 2 responden, S1 10% dari 3 responden.

Tabel 4.2 Distribusi Responden dari usia

Usia	Frekuensi	Presentase
>20 – 28 tahun	13	43,33%
>29 – 37 tahun	17	56,67%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui tentang umur dari ibu hamil yaitu >20 – 28 tahun 43,33% dari 13 responden, >29 – 37 tahun 56,67% dari 17 responden.

Tabel 4.3 Distribusi Responden tentang ibu hamil yang berkerja atau tidak bekerja.

Status	Frekuensi	Presentase
Bekerja	16	53,33%
Tidak Bekerja	14	46,67%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui tentang status dari ibu hamil yaitu yang bekerja 53,33% dari 16 responden, dan yang tidak bekerja yaitu 46,67% dari 14 responden.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi tingkat Trimester Kehamilan Ibu

Kehamilan	Frekuensi	Presentase
Trimester 1	9	30%
Trimester 2	11	36,67%
Trimester 3	10	33,33%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui bahwa sebagian besar (30%) atau 9 responden kehamilan dengan trimester 1, (36,67%) atau 11 responden kehamilan dengan trimester 2, dan (33,33%) atau 10 responden kehamilan dengan trimester 3.

## B. Data Khusus

Setelah mengetahui data umum dalam penelitian ini maka berikut akan di tampilkan hasil penelitian terkait dengan data khusus mengenai pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe bertempatan di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri.

Tabel 4.5 Distribusi Responden pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe bertempatan di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri.

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	20	66,66%
Buruk	10	33,34%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 ibu hamil di BPM Ny. V dapat di ketahui bahwa sebagian besar (66,66%) atau 20 responden memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil (33,34%) atau 10 responden memiliki pengetahuan buruk.

## C. Validitas Penelitian

Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji content validity tentang pengetahuan triple eliminasi kepada pakar yakni pengampu bimbingan KTI. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas content (isi) . Uji validitas isi dilakukan dengan 16 soal kuesioner yang disesuaikan dengan teori dalam konsep. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reni Dwi Meta yang dilakukan pada tahun 2017 yang menghasilkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu hamil yang paling banyak memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 12 responden (48%). Dan dalam penelitian ini dapat disimpulkan hampir 66% responden ibu hamil

memiliki pengetahuan yang lebih baik dan tidak ditemukannya kesenjangan dalam penelitian dengan teori yang dikemukakan dalam penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam penulisan KTI ( Karya Tulis Ilmiah).

#### **D. Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Saat Kehamilan Di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri” yang dikaitkan dengan kesesuaian atau tidaksesuaian antara konsep teoritik dengan hasil penelitian di lapangan.

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di BPM Ny. V.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 25 responden, sebagian besar responden yaitu 15 responden (60%) berusia 29 – 37 tahun. Menurut teori usia sangat mempengaruhi karakteristik seseorang. Usia yang lebih muda atau menikah muda misalnya saat usia 17 tahun, dipastikan mempunyai pengalaman dan kematangan emosi yang berbeda dengan orang yang sudah berusia 20 tahun ke atas.

Pada usia 17 tahun, mungkin karena perbedaan pengalaman dan kurangnya informasi karena dampak dari perbedaan usia akan berpengaruh pada pemilihan pelayanan kesehatan. Disamping itu pengaruh emosi juga akan menentukan pemilihan dalam pelayanan kesehatan.

Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh kemenkes yogyakarta dalam jurnalnya yang berisi Wanita usia subur ( WUS ) adalah wanita yang memasuki usia 15- 49 tahun tanpa memperhitungkan status perkawinannya. Dan dapat disimpulkan dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa usia 29-37 tahun merupakan usia reproduksi sehat dimana ibu hamil lebih memperhatikan kehamilannya dengan mencari banyak informasi terkait dengan kesehatan.

##### **2. Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di BPM Ny. V.**

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dari 25 responden sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi/Baik yaitu sebesar (80%) dan sebagian

kecil memiliki pengetahuan rendah/Buruk yaitu sebesar (20%). Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dalam penelitian ini yaitu apa yang diketahui ibu hamil tentang tablet Fe .

Tablet Fe merupakan vitamin dan mineral penting bagi wanita hamil untuk mencegah kecacatan pada perkembangan bayi baru lahir dan kematian ibu yang disebabkan oleh anemia berat. Oleh karena itu, tablet ini sangat diperlukan ibu hamil. Sudah selayaknya seorang ibu hamil akan mendapatkan 90 tablet Fe selama masa kehamilannya.

Berdasarkan hasil penelitian lain disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian teori dengan hasil peneliti yaitu pengetahuan ibu yang baik dapat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena diharapkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik akan mudah menerima informasi dan mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

### 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di BPM Ny.V

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK yaitu 14 responden (56%). Tingkat pendidikan ibu mempengaruhi kesadaran tentang pentingnya arti kesehatan, memilih dan mengolah bahan pangan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan, maka dari itu pendidikan pasien dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan penelitian lain disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ibu berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ibu berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, karena diharapkan seseorang yang memiliki pendidikan tinggi maka semakin mudah pula dalam menerima informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian.

### 4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di BPM Ny. V.

Hasil penelitian ini menunjukkan seluruh responden yaitu (52%) bekerja dalam semua sektor pekerjaan dimasyarakat dan hanya (48%) tidak melakukan pekerjaan dan hanya menjadi ibu rumah tangga dirumah saja. Hal ini memperngaruhi kesehaan dari janin yang diandung oleh ibu hamil itu jika tetap melakukan pekerjaan dan direkomendasikan untuk mengambil cuti hamil supaya dapat mengikuti pemeriksaan kehamilan.

Pemeriksaan ANC yang dilakukan secara rutin minimal 4x selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III dan pemeriksaan ini harus sesuai standar yang dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan.

Berbagai penelitian lain juga menyebutkan bahwa rendahnya partisipasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC berhubungan dengan kepatuhan dalam konsumsi suplemen besi dikarenakan padatnya pekerjaan ibu hamil. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh Ibu Hamil dapat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena salah satu standar pemeriksaan kehamilan terdapat pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian.

5. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil berdasarkan Trimester kehamilan dalam mengkonsumsi Tablet Fe Di BPM Ny.V.

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa dari responden sebanyak 30 responden ibu hamil trimester (TM) I sd III di BPM Ny.V tidak patuh dalam mengkonsumsi Fe dengan presentase rata rata 30% dari setiap trimester kehamilan. Hal ini menyatakan sebagian besar ibu hamil trimester (TM) I sd III di BPM Ny.V tidak patuh dalam mengkonsumsi Fe.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran dari petugas kesehatan untuk meminum tablet Fe. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari jumlah minimal mengkonsumsi tablet Fe, ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe, waktu mengkonsumsi tablet Fe dan frekuensi konsumsi tablet Fe perhari. Suplemen besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia

defisiensi zat besi atau biasa disebut dengan anemia kekurangan besi (Hidayah & Anasari, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti M, dkk (2016) di wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan yaitu hubungan korelasi antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin dengan  $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ . Kebutuhan zat besi pada wanita hamil dengan janin tunggal sekitar 1000mg selama hamil atau naik sekitar 200-300%.

Banyaknya ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe namun masih ada ibu hamil yang menderita anemia walaupun telah diberikan tablet Fe, hal ini dikarenakan beberapa faktor, antara lain ibu tidak mengerti cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar sesuai anjuran. Sebaiknya tablet Fe dikonsumsi setelah makan dan minum, tablet Fe tidak dianjurkan bersamaan dengan mengkonsumsi suplemen yang mengandung kalsium atau susu tinggi kalsium, kopi, dan teh karena penyerapan zat besi akan terganggu karena dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan (Amperaningsih, 2011).